

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan wilayah tropis yang menyimpan banyak keanekaragaman hayati, termasuk keanekaragaman ikan hias air tawar. Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak diminati oleh berbagai lapisan masyarakat di dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan data dari United Nation Commodity Trade Statistics Database 2011, negara tujuan ekspor utama ikan hias Indonesia meliputi Singapura (US\$2.771.878), Hongkong (US\$2.618.069), Jepang (US\$2.337.333), USA (US\$2.211.265) dan Malaysia (US\$1.853.585). Salah satu jenis ikan hias air tawar yang digemari oleh masyarakat adalah ikan koi (*Cyprinus carpio*). Ikan koi sendiri memiliki bentuk yang indah seperti kapal selam ataupun torpedo. Ikan koi juga memiliki sorak serta warna yang sangat menarik, bahkan ada anggapan ikan ini dapat mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya. Salah satu kegiatan dalam pembudidaya ikan koi ialah pembenihan.

Pembenihan ialah suatu kegiatan dalam budidaya yang sangat menentukan tahap kegiatan selanjutnya, yaitu pembesaran atau suatu kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk menghasilkan benih dan selanjutnya benih yang dihasilkan menjadi komponen input bagi kegiatan pembesaran (Effendi, 2004). Permintaan benih ikan koi hingga saat ini belum dapat dipenuhi oleh produsen benih ikan karena produksinya relatif terbatas. Padahal potensi produksi petani sangatlah besar, namun karena adanya berbagai kendala baik teknologi maupun alam, potensi produksinya belum tercapai. Tersedianya teknologi pembenihan yang

murah dan mudah diterapkan oleh petani ikan akan mendorong dihasilkannya pembenihan yang berkualitas dan menjamin kontinuitas pasokan benih sesuai permintaan (Sudarti & Rawung, 2004). Salah satu balai yang melakukan kegiatan pembenihan ialah Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali.

Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali merupakan salah satu balai yang berada di Jawa Tengah. Balai ini terletak di Jl. Tentara Pelajar, Desa Kebonbimo, Kecamatan Tlatar, Boyolali. Komoditas yang berada di BBI Tlatar terdapat ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*), ikan koi (*Cyprinus caprio*). Setiap tahun balai ini melakukan produksi ikan nila merah dan ikan koi. Untuk ikan koi di BBI Tlatar sendiri setiap tahunnya melakukan kegiatan pemijahan, yang dilakukan secara alami di kolam beton. Melihat karena sudah lebih dari 1 tahun, proses pemijahan ikan koi di BBI Tlatar mulai dari penguasaan teknik, pengetahuan, wawasan maupun keterampilan yang dapat menjadi acuan untuk pembelajaran. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Teknik Pembenihan Ikan Mas Koi (*Cyprinus caprio*) Dengan Kolam Beton di BBI Boyolali”.

1.2 Tujuan

Tujuan PKL antara lain :

- 1) Untuk mengetahui teknik pembenihan ikan koi (*Cyprinus carpio*) di Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali.
- 2) Untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam teknik pembenihan ikan koi di BBI Tlatar Boyolali.

- 3) Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi dalam Proses pemeliharaan benih ikan koi (*Cyprinus carpio*) di Balai Benih Ikan Boyolali.

1.3 Manfaat

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan memperoleh pengalaman kerja di lapangan dan memperluas wawasan berfikir khususnya di bidang budidaya perikanan serta mendapatkan gambaran dan pengetahuan dalam Teknik Pembenuhan Ikan Koi (*Cyprinus carpio*).